

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berkembangnya dunia bisnis di Indonesia yang ditandai dengan maraknya kegiatan usaha di seluruh sektor ekonomi. Serta banyaknya perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik dan mengharuskan perusahaan untuk berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas industrinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Salah satu cara perusahaan untuk dapat memperoleh modal dari luaryaitu, dengan menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba menjadi salah satu indikator yang digunakan oleh para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki

tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor.

Selain indikator tersebut biasanya para investor maupun para calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Apapun informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan adalah selalu memberi efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap informasi tersebut.¹

Perusahaan juga tidak hanya dituntut pada tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan atau laba semaksimal mungkin namun perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan dividen perusahaan dan juga nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor, dan semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban* (Bandung: Alfabeta, 2016), 295.

perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen ini terkait dengan keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Ada beberapa jenis dividen yang dibagikan oleh perusahaan salah satunya berupa *cash dividend*(dividen tunai) yaitu, pemberian dividen kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai dalam jumlah tertentu. Pada umumnya, para pemegang saham lebih menyukai dividen yang dibayarkan dalam bentuk tunai.² Pemberian dividen dalam bentuk tunai dapat membantu investor dalam mengurangi ketidakpastian perusahaan dalam menanamkan dananya. Namun pembagian dividen sering kali menjadi suatu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan. Manajer sering mengalami kesulitan dalam memutuskan apakah akan membagikan dividen

² Tjiptono Darmadji dan Hendi M Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2015),140.

kepada pemegang saham, atau menahannya sebagai laba ditahan untuk membiayai atau mengembangkan perusahaan dimasa mendatang.

Ketika manajer keuangan memutuskan seberapa besar jumlah kas yang akan disalurkan, manajer keuangan harus selalu ingat bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga, sebagian besar sasaran rasio pembayaran yang didefinisikan sebagai presentase laba bersih yang akan dibayarkan sebagai *cash dividend*.³ Dividen dalam Islam diperbolehkan, karena pihak-pihak yang melakukan *syirkah* atau kerjasama berarti melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dividen merupakan keuntungan yang dibagikan kepada para pihak yang ber-*syirkah*, merupakan suatu hal yang dapat dilakukan dan dibolehkan oleh syari'ah.

Untuk mengukur *Cash Dividend* (dividen tunai) digunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena rasio tersebut menunjukkan presentase setiap keuntungan yang

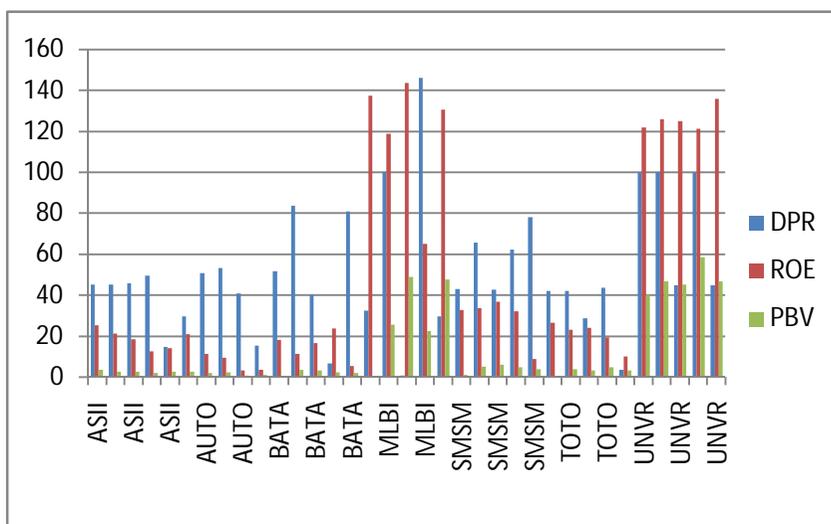
³Eugene F Brigham dan Joel F Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2014),211.

diperoleh perusahaan yang kemudian disalurkan atau dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai.⁴ Penelitian ini pernah dianalisis oleh Purwanto dan membuktikan bahwa, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian variabel *Dividend Payot Ratio* (DPR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hal ini berlainan dengan penelitian yang dianalisis oleh Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih, yang membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini gambaran dari rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV)

4 <https://www.finansialku.com/definisi-dividen-payout-ratio/amp/> (diunduh tanggal 22 mei 2018).

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016:



Gambar 1.1 Grafik DPR, ROE dan PBV perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat, bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) Dan *Price to Book Value* (PBV) perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) cenderung meningkat dibandingkan perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti dengan judul “*Pengaruh Cash Dividend dan Return on*

Equity Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi adanya masalah-masalah dari penelitian ini adalah :

1. Ada beberapa faktor pengaruh nilai perusahaan diantaranya, kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, kinerja perusahaan, keputusan informasi, struktur kepemilikan pertumbuhan perusahaan dan sebagainya.
2. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah dividen akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk laba ditahan sebagai reinvestasi.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pengelompokkan sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri yaitu perusahaan manufaktur yang telah *go public* atau perusahaan manufaktur terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh *CashDividend* dan *Return on Equity*(ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
2. Bagaimana dividen dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Cash Dividend* dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana dividen dalam Perspektif Ekonomi Islam.

3. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, Penelitian ini memberikan manfaat untuk memperdalam pengetahuan dan ilmu serta wawasan agar penulis dapat mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh *cash dividend* (dividen tunai) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penulis berharap dari penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan, serta penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan masukan

untuk pihak-pihak yang terkait, khususnya para pengambil kebijakan tentang sektor manufaktur.

3. Bagi pihak lain, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat menjadi bahan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya terutama penelitian yang sama terkait pengaruh *cash dividend* (dividen tunai) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari observasi, fakta-fakta dan studi kepustakaan.⁵ Kerangka pemikiran menjelaskan dasar pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kajian pustaka, dibawah ini penulis akan menjelaskan kerangka pemikiran dari penelitian.

Dividen merupakan laba yang tersedia bagi para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Kebijakan

⁵Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 85.

perusahaan untuk membagikan atau tidak membagikan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dividen yang tidak dibagikan kepada pemegang saham disebut laba ditahan. Laba ditahan oleh perusahaan diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk membiayai dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung dividen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) atau rasio pembayaran dividen. Rasio ini menunjukkan besarnya proposi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.⁶

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk dapat memperoleh laba di atas rata-rata manajemen diuntut untuk mampu meningkatkan pendapatan. Ada beberapa analisis profitabilitas salah satunya yaitu *Return on Equity* (ROE)

⁶ Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 65

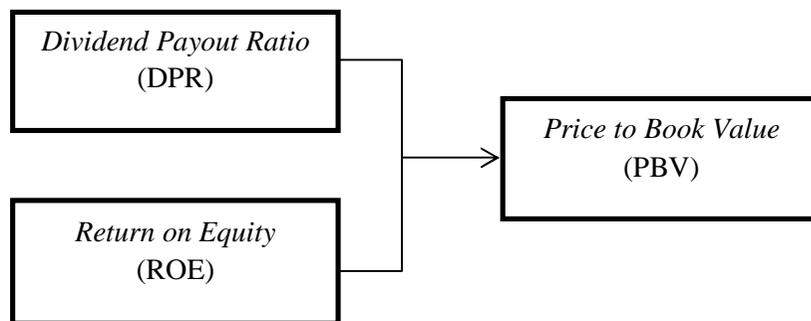
merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.⁷

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price to Book value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham beredar.

Dividen merupakan berapa banyak keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham oleh perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik oleh para pemegang saham dan akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan baik pula, yang biasanya dapat terlihat melalui tingkat harga saham perusahaan.

⁷Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kelima (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 73.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return on Equity* (ROE) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas aset yang dimiliki oleh perusahaan.⁸Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambaran kerangka pemikiran diatas penulis akan meneliti pengaruh *cash dividend* (dividen tunai) yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*(DPR) dan *Return on Equity*

⁸Purwanto, "Pengaruh Dividen Payout Ratio dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Agustus, 2015).

(ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian singkat secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman. Maka penulisan ini disusun dengan sistematika dari beberapa bab atau bagian yaitu :

BAB Ke-satu Pendahuluan, pada bab ini di jelaskan tentang latar belakang masalah,identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB Ke-dua Kajian Teoritis, pada bab ini menguraikan pengertian pasar modal, instrumen pasar modal, manfaat pasar modal, saham, jenis-jenis saham, keuntungan membeli saham, analisis rasio keuangan, pengertian kebijakan dividen, jenis dividen dan pembayarannya, teori kebijakan dividen, nilai perusahaan, dividen dalam perspektif ekonomi islam, penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB Ke-tiga Metodologi Penelitian, bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis dan data sumber, dan metode analisis.

BAB Ke-empat Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memaparkan gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB Ke-lima Penutup, pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan saran untuk pihak-pihak yang terkait.